



Pengaruh *Capital Intensity*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

*Merlina Duha¹, Susan Grace V. Nainggolan², Fenny Afrida³

¹Fakultas Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

Keywords:

Capital Intensity;
Profitabilitas;
Leverage;
Agresivitas Pajak

Abstract. This study aims to find out and analyze whether capital intensity, profitability and leverage have a significant effect on tax aggressiveness in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The type of data used in this study is quantitative data and financial data sources that have been audited during the 2019-2023 period, the population in this study are manufacturing companies in the food and beverage sub-sector as many as 26 companies. The research sample in this study was 19 companies with purposive sampling techniques. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. This analysis includes descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, T test, F test and determination coefficient test. From this analysis obtained the regression value of the amount of Tax aggressiveness = $21.854 + 0.019 \text{ Capital Intensity} - 0.089 \text{ Profitability} + 0.034 \text{ Leverage} + e$. The results of the partial tests show that the Capital Intensity variable does not significantly affect tax aggressiveness with a t-count of $-0.019 < t \text{ table } 1.99897$ and significance $0.175 > 0.05$. Conversely, Profitability significantly affects tax aggressiveness with a tcount of $-2.445 < t \text{ table } 1.99897$ and significance $0.017 < 0.05$. Meanwhile, Leverage has a significant effect on tax aggressiveness with a t-count of $2.179 > t \text{ table } 1.99897$ and significance $0.033 < 0.05$. The overall test results show an F test value of 3.566 greater than the F table value of 2.76 with a significance level of $0.010 < 0.05$. This indicates that simultaneously, the variables of capital intensity, profitability, and leverage significantly affect tax aggressiveness. The coefficient of determination test results is 0.167 or 16.7%.

Corresponding author*

Email: merlynduha@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kegiatan operasi perusahaan tidak lepas dari kewajiban fiskal yang diberikan kepada pemerintah sebagai wajib pajak untuk membantu pembangunan dan penyediaan layanan publ. Melakukan tindakan pajak agresif adalah salah satu pendekatan yang digunakan oleh bisnis dalam hal



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



melakukan tindakan pajak. Agresif pajak adalah perusahaan ingin untuk mengurangi beban pajak dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui perencanaan pajak (Leksono et al., 2019).

Secara khusus, fenomena ini menjadi lebih signifikan di negara-negara seperti Indonesia, di mana ketidakpatuhan terhadap kewajiban pajak masih menjadi tantangan besar. Beberapa faktor yang menyebabkan agresivitas pajak yang tinggi termasuk sistem administrasi pajak yang tidak sempurna, pengawasan yang lemah, dan kesadaran masyarakat yang rendah tentang pajak. Di sisi lain, praktik agresivitas pajak yang tinggi dapat menurunkan potensi penerimaan negara dan memperburuk ketimpangan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana agresivitas pajak dapat mempengaruhi perekonomian dan apa saja dampaknya terhadap kebijakan fiskal dan daya saing usaha, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi fenomena ini, seperti melalui reformasi sistem perpajakan yang lebih transparan dan adil (Pajak et al., 2024).

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi agresivitas pajak yakni *capital intensity*. *Capital intensity* merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana perusahaan atau industri bergantung pada penggunaan modal fisik, seperti peralatan, mesin, atau teknologi dalam proses produksinya. Selain itu, perusahaan dengan *capital intensity* tinggi mungkin lebih berpotensi memanfaatkan kebijakan pajak yang menguntungkan terkait investasi atau pengeluaran modal, yang dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak (Lestari et al., 2023).

Faktor selanjutnya ialah profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Profit Margin*. Masing-masing menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan asset, ekuitas, atau pendapatan yang dimiliki. Perusahaan yang menguntungkan cenderung memiliki lebih banyak kewajiban pajak yang harus dibayar, sehingga mereka mungkin terdorong untuk mencari cara-cara yang sah atau bahkan agresif untuk mengurangi beban pajaknya (Suryanto & Yanti, 2024).

Faktor lain adalah *leverage*, yang merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana sebuah perusahaan memanfaatkan utang untuk mendanai operasi dan investasinya. Penggunaan utang biasanya diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas atau rasio utang terhadap total aset. Namun, tingkat utang yang tinggi juga dapat mendorong perusahaan untuk melakukan strategi pajak yang agresif dengan memanfaatkan potongan pajak dari biaya bunga, yang harus mereka penuhi meskipun harus menghadapi penurunan pendapatan (Susilawati & Purnomo, 2023).

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Agresivitas Pajak

Suryadi, (2023), "Agresivitas pajak adalah tindakan merekayasa pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak atau penghindaran pajak, baik dengan cara yang dianggap legal maupun dengan cara yang dianggap ilegal dengan melakukan penggelapan pajak. Septiawan, K., Ahmar, N., & Darminto, (2021), "Agresivitas pajak adalah upaya penghindaran pajak yang masih dalam kerangka untuk memenuhi ketentuan perundangan". Abidin, (2023), Agresivitas pajak adalah teknik penghindaran pajak yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan dan memanfaatkan kelemahan hukum dalam undang-undang perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang tersedia. Riswandari, (2020), agresivitas pajak adalah upaya dalam mengurangi tingkat pajak. Selain itu, perencanaan pajak melibatkan proses pengendalian untuk mencegah dampak pengenaan pajak yang tidak diinginkan. Nadhifah, (2023), "Agresivitas pajak ialah bisnis dengan maksud mengurangi pembayaran beban pajak secara legal atau illegal dalam jangka pendek". Ini berkaitan dengan teori keagenan, di mana komite audit, dewan komisaris, dan dewan direksi harus bekerja sama dan memainkan peran penting dalam meminimalkan beban pajak yang ada.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Indikator untuk menghitung agresivitas pajak menggunakan Book tax difference (BTD). Menurut (Darminto, 2021) “Book tax difference adalah perbedaan antara laba sebelum pajak yang dilaporkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasi dengan laba kena pajak (laba fiskal)”.

$$BTD_{it} = \frac{Blit}{CTE_{it}}$$

2.2. Capital Intensity

Marsina et al., (2024) “*Capital intensity* merupakan gambaran ukuran kekayaan aset tetap suatu perusahaan, yang mencakup bangunan, pabrik dan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan pendapatan”. Fouad Sabry, (2015), “*Capital Intensity* adalah mengacu pada rasio modal atau ril terhadap faktor produksi lainnya, khususnya pada tenaga kerja”. Ini mengukur sejauh mana suatu perusahaan atau industri mengandalkan modal dalam menghasilkan output. Abidin, (2023), “*Capital intensity* adalah sebagai jumlah investasi dalam aset tetap dibandingkan dengan total aset perusahaan. Asianingrum & Nursyirwan, (2024), “*Capital intensity* adalah tindakan yang dilakukan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sebagian modalnya untuk menginvestasikan dalam aset tetap”. Lestari et al., (2023) “*Capital intensity ratio* merupakan aktivitas yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi pada bentuk aset tetap”.

Indikator untuk menghitung *Capital Intensity* menurut (Fouad Sabry, 2015), ialah sebagai berikut:

$$Capital Intensity Ratio = \frac{Total Monetary Value of Capital Equipment}{Total Output}$$

2.3. Profitabilitas

Herlinda & Rahmawati, (2021) “Profitabilitas adalah cara dalam mengukur kinerja perusahaan dengan melihat seberapa baik manajer mengelola bisnis mereka sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu”. Siswanto, (2019) “Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan sumber seperti aktiva dan modal”. Sulastiningsih, (2018), “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu”. Apriliana, (2022) “Profitabilitas adalah ukuran kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan, yang diukur dengan keuntungan”. Ali et al., (2021) “Rasio profitabilitas ialah cara untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan”.

Indikator untuk menghitung profitabilitas menurut (Siswanto, 2021), adalah sebagai berikut:

$$Return on asset = \frac{EAT}{Total Assets}$$

2.4. Leverage

Liani & Saifudin, (2020) “Leverage merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak modal eksternal yang digunakan perusahaan dalam menjalankan dan membiayai aktivitas operasinya”. Siswanto, (2019) “*leverage* ialah mengukur seberapa besar penggunaan utang pada pembelanjaan perusahaan”. Apriliana, (2022) “*Leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek dalam membiayai aset perusahaan”. Leverage adalah sebuah tingkat kemampuan dari perusahaan dalam kegunaan aset atau dana yang mempunyai beban secara tetap dalam rangka mewujudkan sebuah tujuan dari perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai kekayaan pemilik dari perusahaan (Setiowati et al., 2023). Halim, (2023) “*Leverage* merupakan rasio yang digunakan oleh bisnis untuk menentukan seberapa banyak ia menggunakan hutang untuk membiayai operasinya”.

Indikator untuk menghitung *leverage* menurut (Siswanto, 2021), adalah sebagai berikut:



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



$$Debt Ratio = \frac{Total Debt}{Total Asset}$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi situs Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, dan mengunduh laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2025 sampai Mei 2025.

Jenis data penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Siregar, (2017), "Data kuantitatif adalah data yang berupa angka." Karena bentuknya, Teknik perhitungan statistik dapat digunakan untuk mengolah data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman, yang mengandung angka dari hasil pembukuan akhir tahun. Sumber data yang dipakai yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono, (2017), "Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya". Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Sugiyono, (2017), populasi ialah sejumlah objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa individu, objek, dan kejadian. yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan kelompok yang akan memberikan data untuk penelitian, dan dari populasi ini, peneliti dapat memilih sampel untuk dianalisis lebih lanjut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebanyak 26 perusahaan selama periode 2019 – 2023. Menurut Sugiyono, (2017), "Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih dari populasi". Teknik sample menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Menurut Ghozali, (2016) " Analisis statistik deskriptif biasanya digunakan untuk mengukur data kuantitatif, yang kemudian diolah dengan menggunakan rumus perhitungan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif ini akan digunakan untuk menjelaskan secara statistik variabel penelitian ini. Untuk mengukur pemusatan data, penelitian ini akan menggunakan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal" (Ghozali, 2016). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. "Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi dalam hal perbedaan residual antara pengamatan (Ghozali, 2016)". Ketika perbedaan residual antara dua pengamatan tetap sama disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, perbedaan residual antara dua pengamatan berbeda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variable independent dalam model regresi (Ghozali, 2016). Hubungan antara variable dependen dan independent terganggu Ketika ada korelasi yang tinggi antara variable independent. Multikolonieritas tidak seharusnya terjadi dengan model regresi yang baik. Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai tolerance harus ≤ 10 . Menurut (Ghozali, 2016) "Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)". Pada penelitian ini, alat ukur dalam mengidentifikasi adanya autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (DW). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono, (2017) adalah analisis yang digunakan peneliti untuk menentukan bagaimana keadaan naik turunnya variable dependen terjadi dalam situasi di mana dua atau lebih variable independent digunakan sebagai faktor prediktor (di naik turunkan nilainya). Uji parsial (uji t) yaitu menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2016). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas (independen) terhadap variasi variabel dependen secara keseluruhan. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau tidak, perbandingan antara thitung dan ttabel dilakukan pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$). Menurut Ghozali, (2016) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi yaitu no1 dan satu. Jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan menjelaskan akan semakin rendah dan begitu juga sebaliknya jika R^2 bernilai besar berarti kemampuan menjelaskan akan semakin tinggi.

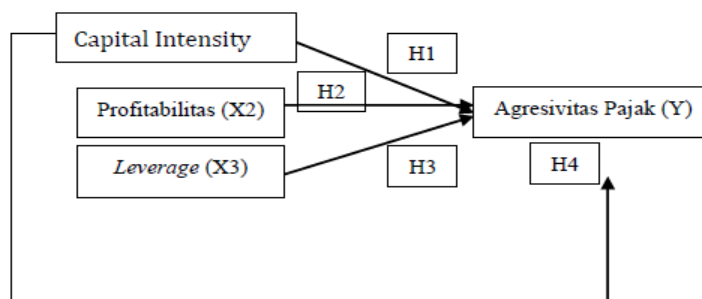
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variable (Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage, dan Agresivitas Pajak) yang telah diolah dan ditampilkan melalui statistik deskriptif. Statistik ini dapat memberikan gambaran tentang nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variable. Jumlah data yang digunakan sebanyak 95 yang terdiri dari 19 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2019-2023. Hasil penelitian menggunakan aplikasi statistik SPSS 25. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan *Capital Intensity* (X1) dengan nilai minimum 0,3, nilai maksimum 0,158, nilai mean 61,91 dan nilai standar deviasi 24,517. Profitabilitas (X1) dengan nilai minimum 0,1, nilai maksimum 0,324, nilai mean 24,08 dan nilai standar deviasi 45,895. *Leverage* (X3) dengan nilai minimum 0,5, nilai maksimum 0,189, nilai mean 35,24 dan nilai standar deviasi 22,705. Agresivitas Pajak (Y) dengan nilai minimum 0,5, nilai maksimum 0,332, nilai mean 42,36 dan nilai standar deviasi 56,336.

Tabel 1. Deskripsi Tabel

Construct	Min.	Max.	M	SD
Capital Intensity	.3	.158	61,91	24,517
Profitabilitas	.1	.324	24,08	45,895
Leverage	.5	.189	35,24	22,705
Agresivitas Pajak	,5	.332	42,36	56,336

Sumber tabel: Hasil Olah Data, 2025



Gambar 1. Deskripsi Gambar
Sumber : Hasil Olah Data, 2025



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas.
3. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa *leverage* memengaruhi agresivitas pajak perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J. (2023). Pengaruh Capital Intensity Dan Advertising in-Tensity Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 11(2), 197–206. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v11i2.393>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com
- Anggraeni, A. F., Priatna, D. K., Roswinna, W., Latifah, N. A., & Ahada, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 30–41. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3858>
- Apriliana, N. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2239>
- Arifin, I. S., & Rahmiati, A. (2020). The relationship between corporate social responsibility and tax aggressiveness: An Indonesian study. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 645–663.
- Asianingrum, D. F., & Nursyirwan, V. I. (2024). Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i1.425>
- Fouad Sabry. (2015). Capital intensity. 6.
- Halim, K. I. (2023). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Revenue*, Vol. 3, No(10.46306/rev.v3i2), 692.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 18.
- Ilanoputri, S. A. (2020). Pelayanan Yang Diterima Oleh Masyarakat Sebagai Pembayar Pajak Berdasarkan Penerapan Beban Pajak Daerah Yang Diatur Dalam Undang-Undang Pajak



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Dan Retribusi Daerah. Cepalo, 4(2), 143–156.
<https://doi.org/10.25041/cepalo.v4no2.2067>
- Kurniawan, D. P., Lisetyati, E., & Setiyorini, W. (2021). Pengaruh Leverage, Corporate Governance dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 144–158. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i2.7075>
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2013–2017, 5(4), 301–314.
- Lestari, P. E., Chamalinda, K. N. L., & Faisol, I. A. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Intensitas Persediaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Simposium Nasional Perpajakan*, 2(1), 46–63.
- Liani, A. V., & Saifudin. (2020). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity : Implikasinya Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Food & Beverages yang Listed di Indonesia Stock Exchange/ IDX). *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(2), 101–120. <http://journals.usm.ac.id/index.php/solusi>
- Marsina, Bulutoding, L., & Fadhillatunisa, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. 5, 82–97. <https://doi.org/10.24252/isafir.v3i2>
- Nadhifah, I. F. (2023). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 178–191. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5951>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- November, N., & Belinda, J. (2024). eCo-Sync : Economics Synchronization Pengaruh Financial Leverage , Kebijakan Dividen , dan Earning Per Share TeNovember, N., & Belinda, J. (2024). eCo-Sync : Economics Synchronization Pengaruh Financial Leverage , Kebijakan Dividen , dan Earning Per Share. 1(4).
- Ojala, H., Malo, P., & Penttinen, E. (2023). Private firms' tax aggressiveness and lightweight pre-tax-audit interventions by the tax administration. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 51, 100550. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2023.100550>
- Oktaviani, R. M., Pratiwi, Y. E., Sunarto, S., & Jannah, A. (2021). Pengaruh Leverage, Earning Management, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(7), 501–508. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no7.0501>
- Pajak, W., Setiawan, J., & Yanti, L. D. (2024). Kontribusi Pengetahuan , Kesadaran , dan Digitalisasi Pajak. 7(2). <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1698>
- Putri, I. M. (2024). Kenaikan Ppn 12% Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 934–944. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4077>



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Riswandari, K. (2020). Agresivitas Pajak Yang Dipengaruhi Oleh Kompensasi Eksekutif, Koneksi Politik, Pertumbuhan Penjualan, Leverage Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 261–274. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.261-274>
- Septiawan, K., Ahmar, N., & Darminto, D. P. (2021). Agresivitas Pajak perusahaan publik di indonesia&refleksi perilaku oportunistis melalui manajemen laba. In N. Moh (Ed.), Pt. Nasya Expanding Management (Vol. 66, Issue 1). NEM-Anggota IKAPI. www.penerbitnem.online
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Siswanto, E. (2019). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. In E. Siswanto (Ed.), Sustainability (Switzerland) (IKAPI, Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sulastiningsih, A. P. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(1), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>
- Suryadi, R. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DAN CAPITAL INTENSITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Industrial Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021) *Suryadi*. 3(2), 306–319.
- Suryanto, F., & Yanti, L. D. (2024). Korelasi Antara Kinerja Keuangan dan Kebijakan Pajak Agresif. *ECo-Sync: Economy Synchronization*, 1(2), 88–97.
- Susilawati, E., & Purnomo, A. K. (2023). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas.